

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses yang dialami siswa dimana guru memainkan peran penting dalam pelaksanaannya meskipun terdapat berbagai faktor lain yang dapat mempengaruhinya. Dari berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah minat siswa itu sendiri untuk belajar. Adanya minat belajar yang tinggi dalam diri siswa merupakan syarat agar siswa terdorong oleh keinginannya sendiri untuk mengatasi berbagai kesulitan dalam belajar yang dihadapinya dan lebih lanjut siswa akan sanggup untuk belajar sendiri.

Tingkah laku siswa ketika mengikuti proses belajar mengajar dapat mengindikasikan akan ketertarikan siswa tersebut terhadap pelajaran itu atau sebaliknya, ia merasa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut. Ketertarikan siswa inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat. Menurut M. Alisuf Sabri Minat adalah “kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu.”¹

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat timbul dalam diri seseorang untuk memperhatikan, menerima, dan

¹ M. Alisuf Sabri, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1995), .84.

melakukan sesuatu tanpa ada yang menyuruh dan sesuatu itu dinilai penting atau berguna bagi dirinya. Minat juga sangat mempengaruhi hasil belajar seseorang. Minat yang tinggi dapat menuntun anak untuk belajar lebih baik lagi. Seseorang yang mempunyai bakat dan minat terhadap sesuatu tentu akan lebih mudah dalam mempelajarinya.²

Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rif'atul Jamilah bahwa semakin tinggi minat belajar siswa akan semakin baik nilai prestasi belajarnya.³ Selain itu, juga didukung penelitian yang dilakukan oleh Dhenish Wahyu Sholeha bahwa Apabila seorang pendidik bisa meningkatkan minat belajar terhadap matematika, diharapkan kesulitan-kesulitan yang ada pada diri siswa akan lebih mudah diatasi, sehingga turut mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.⁴

Karakteristik siswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Gaya belajar sangatlah penting bagi siapapun dalam melaksanakan tugas belajarnya. Guru harus bisa mengetahui bahwa setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, oleh karena itu guru harus bisa menyesuaikan cara mengajar peserta didik agar bisa lebih mengerti dan paham saat guru menerangkan pelajaran. Gaya belajar merupakan cara paling mudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. Kunci keberhasilan seseorang dalam

² Subini, Nini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, (Jogjakarta: Javalitera, 2011), 21

³ Rif'atul Jamilah, Pengaruh Minat Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Se-Kecamatan Tugu Kabupaten Trenggalek, (Tulungagung, Tesis Diterbitkan, 2015), 114

⁴ Dhenish Wahyu Sholeha, Pengaruh Minat Belajar Matematika Siswa Terhadap Kreativitas Numerik Siswa Di SMPN I Pagerwojo, (Tulungagung, Skripsi Tidak Diterbitkan, 2012), hal. 5

belajar yaitu bisa mengenali bagaimana gaya belajar yang sesuai dengannya. Gaya belajar seseorang terbagi menjadi tiga yaitu gaya belajar visual (belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Meskipun gaya belajar yang dimiliki berbeda-beda, namun tujuan yang hendak dicapai tetap sama yaitu guna mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang diharapkan.⁵

Selain minat belajar, gaya belajar juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar seseorang, terutama dengan gaya belajar visual yang lebih menekankan pada pengamatan dan cenderung tertarik dengan gaya pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatiannya seperti gambar-gambar, video, dan sesuatu yang bisa dilihat langsung atau nyata. Kemampuan seorang anak dalam menangkap materi pelajaran tergantung dari gaya belajarnya. Hasil belajar erat kaitannya dengan kemampuan menangkap, mengerti, dan menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari penyelesaian masalah yang ada.

Setiap kegiatan pembelajaran pasti diharapkan dapat mencapai pembelajaran yang maksimal. Namun, antara satu siswa dengan siswa lain belajar dengan kecepatan yang bervariasi, dan juga memproses pengetahuan dengan cara yang unik. Ada siswa yang lebih senang menulis hal-hal yang telah disampaikan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapula siswa yang lebih senang mendengarkan materi yang

⁵ Susetyo Budi Mintarti, "Pengaruh Gaya Belajar Visual dan Aktivitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 4 Kota Probolinggo", *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS (JPPI)*, Vol. 10 No. 1, 2016., 90-91

disampaikan oleh guru, serta adapula siswa yang lebih senang praktek secara langsung. Dengan mengetahui variasi gaya belajar setiap siswa akan memungkinkan guru untuk mendekati semua siswa secara eksklusif dengan mengkomunikasikan pengetahuan dalam gaya mengajar yang lebih bervariasi.⁶ Gaya belajar ini merupakan salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu mengakomodir semua gaya belajar peserta didik.⁷

Kita tidak bisa memaksakan seorang anak harus belajar sesuai dengan apa yang kita inginkan, karena setiap anak memiliki minat dan gaya belajarnya masing-masing. Minat belajar sangat menentukan hasil belajar seseorang. Seseorang yang mempunyai minat belajar yang tinggi akan lebih mudah dalam belajar dibandingkan seseorang yang tidak memiliki minat belajar akan lebih sulit belajar karena tidak adanya dorongan dalam dirinya untuk belajar. Maka dari itu belajar dengan paksaan tidak akan ada gunanya karena jika seseorang tidak memiliki minat sedikitpun pelajaran tidak akan bisa masuk otak dan hal itu akan berpengaruh juga pada hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi peneliti di MTsN 2 Kota Kediri, Permasalahan yang muncul adalah setiap siswa tentunya memiliki gaya belajar masing-masing yang sesuai dengan dirinya, tetapi ada yang mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki dengan baik, dan ada juga siswa

⁶ Bobbi Deporter, Mark Recardon, and arah Singer –Nourie, *Quantum Teaching* (Bandung: Kaifa, 2000), 165.

⁷ Husnul Inayah Saleh, Muhammad Danial, and Muh Junda, "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Di Kota Bulukumba," *UNM Journal of Biological Education* 1 (2017): 81.

yang belum mampu memanfaatkan gaya belajar yang dimiliki. Sehingga guru wajib mengenali gaya belajar setiap siswanya kemudian dilihat gaya belajar siswa yang paling dominan. Fakta yang ada dilapangan adalah guru kurang mencermati perbedaan minat dan gaya belajar siswanya sehingga apabila siswa merasa tidak sesuai dengan minat dan gaya belajar maka siswa akan merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan guru.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dari Fleming dan Mills yang menjelaskan “Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran”.⁸ Berangkat dari teori tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 2 Kota Kediri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri?

⁸ N.D. Fleming and C Mills, “Helping Students Understand How They Learn,” *The Teaching Professor* 7 (1992): 4.

3. Bagaimana pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji teori dari Fleming dan Mills yang menjelaskan “Gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran”.⁹ Berangkat dari teori tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana minat dan gaya belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari teori dan rumusan masalah tersebut maka dapat membuat tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri
2. Mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri
3. Mengetahui pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh kelas 8 di MTsN 2 Kota Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Pada dasarnya penelitian dilakukan guna mendapatkan manfaat tertentu. Adapun kegunaan atau manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

⁹ Fleming and Mills, “Helping Students Understand How They Learn,” 4.

Memperluas teori yang memiliki hubungan tentang minat belajar dan gaya belajar siswa menjadikan pilihan data kajian lanjutan yang digunakan dalam penelitian maupun hasil karya penulisan mengenai pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi IAIN Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap IAIN Kediri dalam meningkatkan penelitian, pengabdian dan pengkajian dalam bidang pendidikan, khususnya berkaitan dengan masalah pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi di MTsN 2 Kota Kediri

Sebagai masukan dan referensi bagi kepala sekolah dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang relevan, serta meningkatkan kualitas dari output lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

c. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman di bidang pendidikan khususnya mengenai pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa serta sebagai syarat untuk menempuh gelar S1.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan dan rujukan untuk penelitian berikutnya, terutama yang berkaitan pengaruh minat dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empirik. Hipotesis digunakan

agar penelitian tidak kemana-mana. Dari uraian yang dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian yaitu:

1. Ha: Terdapat pengaruh pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.
Ho: Tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.
2. Ha: Terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.
Ho: Tidak terdapat pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.
3. Ha: Terdapat pengaruh minat dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.
Ho: Tidak terdapat pengaruh minat dan gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqh siswa kelas 8 MTsN 2 Kota Kediri.

F. Telaah Pustaka

Untuk memperkuat argumen peneliti telah melaksanakan kajian terhadap peneitian terdahulu, sekaligus menelusuri repository tentang jurnal-jurnal dari beberapa perguruan tinggi. Variabel minat dan gaya belajar siswa termasuk topik yang banyak di teliti dari beberapa penelitian terdahulu karena pentingnya minat belajar dan gaya belajar siswa dalam proses pembelajaran.

Penelitian dari Desa Vina yang bertujuan mengetahui pengaruh gaya mengajar guru PAI terhadap minat belajar siswa SMKN Binaan Provinsi Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment. Hasil Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara gaya mengajar guru dengan minat belajar siswa SMKN Binaan Provsu Medan. Melalui analisis korelasi Product Moment diperoleh harga r hitung sebesar 0,679, sedangkan harga r tabel dengan $N=49$ pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,281. Jadi harga r hitung $>$ r tabel sehingga hubungannya positif dan signifikan.¹⁰ Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai gambaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai gaya mengajar guru.

Penelitian dari Rostati Nia yang berfokus untuk mengetahui Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa kelas IV di SDN 5 Metro Timur. Penelitian ini di didesain dengan deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini metode angket dan dokumentasi, serta teknik analisis data statistic penulis gunakan untuk menganalisa data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan rumus *product moment*. Dari hasil perhitungan dapat dinyatakan bahwa r_{xy} yaitu 0,884 lebih besar daripada r tabel pada taraf 5% sebesar 0,4132 dapat diformulasikan sebagai berikut $0,884 > 0,4132$ menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya belajar siswa

¹⁰ DESA VINA, "HUBUNGAN GAYA MENGAJAR GURU PAI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA SMKN BINAAN PROVSU MEDAN," *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 2018.

terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas IV SDN 5 Metro Timur.¹¹ Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai gambaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai gaya belajar siswa dan hasil belajar siswa.

Penelitian dari Husnul Inayah Saleh dkk. Yang berfokus pada Hubungan antara Gaya Mengajar Guru dan Gaya Belajar Peserta Didik dengan Minat dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA di Kota Bulukumba. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil analisis hipotesis menggunakan uji Korelasi Pearson dan diperoleh nilai $\text{sig. 2-tailed} \leq 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa (i) gaya mengajar guru memiliki hubungan dengan gaya belajar peserta didik SMA di kota Bulukumba Tahun Ajaran 2015/2016, dengan kekuatan hubungan kategori sedang; (ii) gaya mengajar guru memiliki hubungan dengan minat belajar Biologi peserta didik, dengan kekuatan hubungan kategori rendah; (iii) gaya mengajar guru memiliki hubungan dengan hasil belajar Biologi peserta didik, dengan kekuatan hubungan kategori rendah; (iv) gaya belajar peserta didik memiliki hubungan dengan hasil belajar Biologi peserta didik, dengan kekuatan hubungan kategori rendah; (v) minat belajar peserta didik memiliki hubungan dengan hasil belajar Biologi peserta didik, dengan

¹¹ Rostati Nia, "Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV Di SDN 5 Metro Timur," *Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung*, 2020.

kekuatan hubungan kategori sedang.¹² Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai pengaruh gaya mengajar guru dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian dari Zahratul Adami dkk yang bertujuan mengetahui Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil penelitian analisis data diperoleh $r_{hitung} = (0,455) >$ dari r_{tabel} dengan $n=51$ ($0,279$) atau nilai $sig\ 0,012 < \alpha$ ($0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa (Y) pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh.¹³

Penelitian dari Waode Siti Khadijah Tulqubra dkk yang berfokus untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan persepsi siswa mengenai variasi mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Kendari. Teknik pengumpulan data variabel diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa: 1) ada perbedaan rata-rata antar gaya belajar siswa dimana gaya belajar visual memiliki rata-

¹² Saleh, Danial, and Junda, "Hubungan Antara Gaya Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Peserta Didik Dengan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Peserta Didik SMA Di Kota Bulukumba."

¹³ Zahratul; M. Husin Affan; Hajidin Adami, "Hubungan Antara Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas V Sd Negeri 29 Banda Aceh.," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2, no. April (1967), 135-140.

rata yang lebih tinggi daripada kinestetik dan auditorial; 2) ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 18,7%; 3) ada pengaruh signifikan persepsi siswa mengenai variasi mengajar guru terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 2,9%; 4) ada pengaruh signifikan gaya belajar dan persepsi siswa mengenai variasi mengajar guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar matematika dengan pengaruh sebesar 19,7% dan sisanya 80,3% dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁴ Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai gambaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian mengenai gaya belajar siswa .

Penelitian dari Fadri yang berfokus pada Pengaruh Perilaku Guru Dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Talang Ubi. Desain penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuktikan secara empiris tentang pengaruh perilaku guru dan variasi mengajar terhadap motivasi belajar siswa. Serta pengaruh perilaku guru, variasi mengajar dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, sebagai berikut : a) Perilaku guru dan variasi mengajar secara simultan maupun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri di Kecamatan Talang Ubi

¹⁴ Waode Siti Khadijah Tulqubra, Muhammad Sudia, and La Ode Ahmad Jazuli, "Pengaruh Gaya Belajar Dan Persepsi Siswa Mengenai Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Kendari," *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2019): 113, <https://doi.org/10.36709/jppm.v6i3.9144>.

Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir. b) Perilaku guru, variasi mengajar dan motivasi belajar siswa secara simultan maupun secara parsial berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri di Kecamatan Talang Ubi Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir.¹⁵ Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai acuan bagi peneliti dalam melaksanakan metodologi penelitian karena dalam penelitian ini juga menggunakan tiga variabel.

Penelitian dari Nur Annisa dkk yang bertujuan untuk untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar guru dan disiplin mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi siswa IPS kelas XI SMA YLPI Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya mengajar dan disiplin mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada uji determinasi R² sebesar 64,6%. Dengan adanya penelitian ini guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan pemilihan metode pembelajaran yang efektif serta peningkatan sikap kedisiplinan dan semangat bekerja yang gigih dalam mengajar sebagai penunjang keberhasilan siswa dalam belajar.¹⁶ Kontribusi penelitian ini terhadap penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai acuan bagi

¹⁵ Fadri Fadri, "Pengaruh Perilaku Guru Dan Variasi Mengajar Terhadap Motivasi Serta Dampaknya Pada Hasil Belajar Siswa Di Kecamatan Talang Ubi," *Jurnal Ilmu Manajemen* 6, no. 2 (2019): 101, <https://doi.org/10.32502/jimn.v6i2.1580>.

¹⁶ Nur Annisa et al., "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Dan Disiplin Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Ips Kelas Xi Sma Ylpi Pekanbaru" 5 (2018): 1–12.

peneliti dalam melaksanakan metodologi penelitian karena dalam penelitian ini juga menggunakan tiga variabel.